



<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	<div>PENOLAKAN RESUSITASI</div>		
	<div>No. Dokumen</div> <div>0162/SPO/14/III/2016</div>	<div>Revisi</div>	<div>Halaman</div> <div>1/1</div>
<div>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</div>	<div>Tanggal Terbit :</div> <div>10 Maret 2016</div>	<div>Ditetapkan</div> <div>Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan</div> <div><b>drg. Said Hassan, M.Kes</b></div>	
<div>PENGERTIAN</div>	Pernyataan tidak setuju yang disampaikan oleh keluarga mengenai tindakan resusitasi yang akan dilakukan.		
<div>TUJUAN</div>	Menghormati hak pasien dan keluarga.		
<div>KEBIJAKAN</div>	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor : 1815/RSSK/SK/XII/2015 tentang Kebijakan Pelayanan Resusitasi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan		
<div>PROSEDUR</div>	<div><div>1. Pasien / keluarga / wali menolak dilakukan resusitasi.</div><div>2. Siapkan kancing DNR</div><div>3. Siapkan formulir DNR.</div><div>4. Tulis identitas pasien berupa nama lengkap dan nomor rekam medik dalam formulir DNR tersebut.</div><div>5. Tulis instruksi dalam formulir DNR yang ditujukan kepada tenaga medis yang berada di lingkungan unit kerja Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan untuk tidak melakukan Resusitasi Jantung Paru Otak (RJPO) bila henti napas atau henti jantung terjadi pada pasien tersebut.</div><div>6. Tulis dengan jelas nama Dokter yang memberi instruksi tersebut.</div><div>7. Berikan kesempatan kepada pasien / keluarga / wali untuk membaca dengan cermat isi dari formulir penolakan tersebut.</div><div>8. Persilahkan pasien / keluarga / wali membubuhkan tandatangan.</div><div>9. Pakaikan kancing DNR di gelang pasien</div></div>		
<div>UNITTERKAIT</div>	<div><div>1. IGD</div><div>2. ICU</div><div>3. Instalasi Rawat Inap</div></div>		

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENOLAKAN RESUSITASI		
	No. Dokumen 0162/SPO/14/III/2016	Revisi	Halaman 2/1